

Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Indonesia Berkarir di Kantor Akuntan Publik

Dewi Kusuma Wardani¹, Nur'aini², Tiara Angelina³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: d3wikusuma@gmail.com

Received: 25 November 2024 | Revised: 14 Desember 2024 | Accepted: 27 Desember, 2024

Keywords:

Accounting Knowledge;
Financial Rewards;
Labour Market
Considerations; Public
Accounting Firm.

Abstract

Previous studies on accounting students' interest in a career in PAF only analyzed the direct relationship between accounting knowledge, job market, and financial rewards, without considering the moderating effect of financial rewards. This study investigates the relationship between accounting knowledge and job market considerations on interest in a career in PAF and the role of financial rewards as moderation. Quantitative method and snowball sampling were used in this study with 151 accounting student respondents in Indonesia. Research analysis through moderated regression analysis. The findings of this study are that accounting knowledge has a negative effect, while interest in working at KAP increases as a result of labor market considerations. Financial rewards weaken the impact of accounting knowledge and strengthen the influence of labor market considerations. Accounting knowledge and positive labor market considerations are expected to encourage career interest in PAF, especially with the support of financial rewards.

Kata Kunci:

Pengetahuan Akuntansi;
Penghargaan Finansial;
Pertimbangan Pasar
Kerja; Kantor Akuntan
Publik

Abstract

Studi sebelumnya tentang minat mahasiswa akuntansi berkarir di KAP hanya menganalisis hubungan langsung antara pengetahuan akuntansi, pasar kerja, dan penghargaan finansial, tanpa mempertimbangkan efek moderasi penghargaan finansial. Studi ini menyelidiki hubungan antara pengetahuan akuntansi dan pertimbangan pasar kerja pada minat berkarir di KAP dan peran penghargaan finansial sebagai moderasi. Metode kuantitatif dan *Snowball sampling* digunakan dalam penelitian ini dengan 151 responden mahasiswa akuntansi di Indonesia. Analisis penelitian melalui *moderated regression analysis*. Hasil temuan studi ini yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif, sementara minat kerja di KAP meningkat sebagai hasil dari pertimbangan pasar kerja. Penghargaan finansial melemahkan dampak pengetahuan akuntansi dan memperkuat pengaruh pertimbangan pasar kerja. Pengetahuan akuntansi dan pertimbangan pasar kerja yang positif diharapkan dapat mendorong minat berkarir di KAP, khususnya dengan dukungan penghargaan finansial.

PENDAHULUAN

Penentuan dan pemilihan karier merupakan bagian penting dari perjalanan hidup seseorang, karena memberikan kontribusi yang signifikan dan memberikan nilai penting bagi tujuan hidup seseorang (Tyas et al., 2017). Salah satu komponen terpenting dalam keberhasilan karier adalah minat (Yonanda et al., 2022). Menurut Tyas et al. (2017), minat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu yang biasanya disertai perasaan positif atau dorongan internal untuk terlibat dalam aktivitas tersebut.. Masyarakat Indonesia masih sangat membutuhkan profesi akuntan publik (Azkiya & Nurani, 2023). Kantor akuntan publik membutuhkan profesional yang memiliki keterampilan dalam bidang audit. Namun, di Indonesia, akumulasi sarjana akuntansi dengan jumlah akuntan publik yang tersedia tidak berimbang. Jumlah total auditor eksternal yang tercatat oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (2022) hanya mencapai 1.451 orang, di mana 27% berusia di atas 60 tahun dan 55% berusia di atas 50 tahun. Hanya 39% lulusan akuntansi yang memenuhi kriteria lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP/Indonesian CPA) dan menjadi AP (Erawati & Welan, 2022). Di samping itu, Erawati & Welan (2022) juga menjelaskan bahwa akuntan publik di Indonesia belum berkembang dengan cepat. Akibatnya, akan ada penurunan yang signifikan dalam jumlah akuntan publik dalam 5 hingga 10 tahun mendatang ketika akuntan publik memasuki usia 60 tahun atau lebih pensiun atau tidak lagi berpraktik. Pada bulan Februari 2023, 1.464 AP tercatat sebagai anggota aktif, dan terdapat 472 KAP menurut data Pusat Pengembangan Profesi Keuangan (P2KP) Kementerian Keuangan. Jumlah itu, jika dianalisis, tergolong sangat kecil bila dibandingkan dengan lebih dari 281 juta penduduk Indonesia (Rahmi & Putra, 2023). Anggraeni (2023) dalam Rahmi & Putra (2023) bahkan menunjukkan bahwa rasio penduduk ASEAN paling cepat pada tahun 2023 akan mencapai 1:121.792 jiwa, hal ini menunjukkan bahwa terdapat satu akuntan berkualifikasi untuk setiap 121.792 jiwa, berdasarkan data ASEAN CPA dan Worldometer. Proporsi akuntan profesional terdaftar di Malaysia lebih tinggi yaitu 1:20.141 dan proporsi akuntan profesional terdaftar di Singapura lebih tinggi yaitu 1:5.562. Artinya, jumlah AP di Indonesia hanya mencakup 3% dari total penduduk, jauh lebih rendah dibandingkan 21% di Malaysia dan 76% di Singapura. Perbandingan rasio antara ketiga negara ini menunjukkan adanya perbedaan dalam perkembangan dan permintaan jasa akuntansi profesional di masing-masing negara.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang tertarik menjadi akuntan publik masih sedikit. Kemauan untuk menekuni karir di lingkup KAP dipengaruhi oleh berbagai aspek, misalnya pengetahuan akuntansi dan pertimbangan pasar kerja.

Dalam penelitian sebelumnya tentang minat mahasiswa akuntansi terhadap KAP sebagai karier, peneliti hanya melihat hubungan langsung antara pengetahuan akuntansi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial. Minat mahasiswa akuntansi terhadap KAP sebagai karier tidak dieksplorasi dalam kaitannya dengan efek moderasi imbalan finansial terhadap pengetahuan akuntansi dan pertimbangan pasar kerja. Penghargaan finansial yang kompetitif diharapkan dapat memoderasi hubungan antara pengetahuan akuntansi dan pertimbangan pasar tenaga kerja. Studi ini memiliki kebaruan, yaitu penghargaan finansial sebagai moderasi.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengetahuan akuntansi dan pertimbangan pasar kerja memengaruhi kemauan mahasiswa jurusan akuntansi dalam membangun karir di KAP. Selain itu, bagaimana penghargaan finansial memoderasi hubungan antara kedua faktor tersebut. Penelitian ini melibatkan 151 mahasiswa akuntansi dari seluruh Indonesia, dan *analisis regresi termoderasi* (MRA) digunakan untuk menganalisis data. Menurut hasil penelitian, minat berkarir di KAP terdampak secara negatif oleh pengetahuan akuntansi dan secara positif oleh pertimbangan pasar kerja. Selain itu, penghargaan finansial memperkuat efek positif pertimbangan pasar tenaga kerja pada keinginan berkarir di KAP tetapi mengurangi efek positif dari pengetahuan akuntansi. Hasil studi ini bisa menyumbangkan kontribusi bagi beberapa pihak, misalnya IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) untuk menyusun strategi, program pendidikan, dan regulasi yang dapat meningkatkan minat dan partisipasi di KAP. Bagi KAP, dapat membantu merancang strategi rekrutmen, retensi, program pengembangan karier, pelatihan, dan pendampingan sesuai dengan harapan mahasiswa. Sementara itu, perguruan tinggi dapat merancang kurikulum yang lebih relevan, memastikan program studi sesuai dengan kebutuhan industri, mengembangkan program magang yang efektif, dan meningkatkan kualitas lulusan akuntansi.

Expentancy Theory

Teori pengharapan berhubungan dengan konsep pemilihan karir atau profesi. Teori ini diperkenalkan oleh Vroom pada tahun 1965. Teori pengharapan menjelaskan mengenai motivasi yaitu seseorang atau individu yang memiliki perilaku yang mana ia bekerja dengan tujuan untuk memenuhi semua kebutuhannya. Dalam teori pengharapan dijelaskan individu memiliki kecenderungan dalam bertindak melalui cara yang spesifik. Dengan kata lain motivasi ditentukan oleh hasil yang diharapkan akan diperoleh seseorang sebagai akibat dari tindakannya. Teori pengharapan mengatakan bahwa hubungan timbal balik antara keinginan dan kebutuhan dapat memotivasi seseorang untuk bekerja lebih baik. Bila keyakinan dapat memotivasi seseorang untuk bekerja lebih baik begitu pula sebaliknya. Afdatil et al. (2021) menyatakan bahwa orang akan termotivasi untuk bekerja bila mereka mengharapkan usaha-usaha yang ditingkatkan akan mengarah pada peningkatan balas jasa tertentu dan menilai balas jasa sebagai hasil dari usaha-usahanya.

METODE

Studi ini menerapkan metode kuantitatif untuk menilai keterkaitan antara beberapa variabel yang memengaruhi dan variabel yang dipengaruhi, melalui pengumpulan data primer secara langsung melalui kuesioner yang diisi oleh responden, yakni mahasiswa akuntansi dari berbagai wilayah di Indonesia berupa *Google Form* yang kemudian ditentukan dengan menggunakan skala *likert* 5 poin. Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *snowball sampling* Kuesioner berbentuk *Google Forms* disebarakan secara daring melalui platform, sedangkan penyebaran kuesioner dilakukan melalui media sosial seperti *WhatsApp*. Sasaran penelitian adalah mahasiswa akuntansi di seluruh Indonesia yang berminat untuk berkarir di bidang KAP. Survei dengan kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan data pada bulan April dan Mei tahun 2024.

Hipotesis pertama dianalisis menggunakan regresi berganda, sedangkan hipotesis kedua dianalisis menggunakan Uji *Moderated Regression Analysis*. Berikut rumus Uji *MRA*:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 * Z) + \beta_5 (X_2 * Z) + e$$

Keterangan :

Y : Minat Berkarir di KAP

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : Pengetahuan Akuntansi

X2 : Pertimbangan Pasar Kerja

Z : Penghargaan Finansial

$X_1 * Z$: Interaksi Pengetahuan Akuntansi terhadap Penghargaan Finansial

$X_2 * Z$: Interaksi Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Penghargaan Finansial

e : *Error term*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil yaitu 151 responden mahasiswa akuntansi di seluruh Indonesia yang terdiri atas beberapa provinsi di Indonesia di antaranya Daerah Istimewa Yogyakarta, Papua, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Kalimantan Timur, DKI Jakarta, Jambi, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan.

Setelah beberapa uji asumsi klasik dilakukan, data lulus uji. Selanjutnya peneliti melakukan uji regresi berganda yang diperuntukkan untuk mengidentifikasi apakah variabel yang mempengaruhi memberikan dampak terhadap variabel yang dipengaruhi.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Prediction Sign	Unstandardized		Std.	t	Sig.	Summary
		Coefficient β	Std. Error	Coeff. β			
Constant		11,825	2,961		3,993	0,000	
X1	(+)	-0,029	0,069	-0,045	-0,415	0,678	H1 ditolak
X2	(+)	0,634	0,132	0,521	4,788	0,000	H2 diterima
R ²		0,238					
Adjusted R ²		0,228					
F-Value		23,169				0,000	

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di KAP

Tabel 1 mengindikasikan bahwa pengetahuan akuntansi (X1) mempunyai signifikansi senilai 0,678 ($p > 5\%$). Hipotesis H1 tidak diterima dampak dari nilai signifikansi yang melebihi 0,05. Artinya minat terhadap karier di KAP tidak terpengaruh oleh pengetahuan akuntansi. Sebaliknya, pertimbangan pasar kerja (X2) yang signifikan adalah 0,000 ($p < 5\%$). Hal ini menunjukkan penerimaan Hipotesis 2, yang menunjukkan bahwa minat karir di KAP berdampak positif oleh pertimbangan pasar kerja. Kemudian, nilai F adalah 23,169 pada tingkat signifikansi 0,000 ($p < 5\%$). Hasil ini mengimplikasikan variabel bebas dipengaruhi oleh paling sedikit satu variabel terikat, yaitu variabel pertimbangan pasar kerja.

Selanjutnya peneliti melakukan uji MRA, pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan variabel moderasi, apakah imbalan finansial (sebagai variabel moderasi) dapat memperkuat minat karier di KAP.

Tabel 2. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Model	Prediction Sign	Unstandardized Coefficient		Std. Coeff. Beta	t	Sig.	Summary
		β	Std. Error				
Constant		16,444	1,582		10,393	0,000	
X1Z	(+)	-0,002	0,003	-0,093	-0,609	0,544	H3 ditolak
X2Z	(+)	0,022	0,005	0,709	4,655	0,000	H4 diterima
R ²		0,392					
Adjusted R ²		0,384					
F-Value		47,720				0,000	

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di KAP

Menurut tabel 2, interaksi pengetahuan akuntansi (X1) dan penghargaan finansial (Z) menghasilkan nilai sebesar -0,002 dan signifikansinya adalah 0,544 ($p > 0,05$). Artinya penghargaan finansial memperlemah minat karier pada KAP. Sebaliknya, interaksi pertimbangan pasar kerja (X2) dan penghargaan finansial (Z) memiliki nilai 0,022 dan Tingkat signifikan 0,000 ($p < 5\%$). Maknanya, imbalan finansial memperkuat minat karier di KAP.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan akuntansi Terhadap Minat Berkarir di Kantor Akuntan Publik

Uji statistik dilakukan untuk membuktikan hipotesis dampak pengetahuan akuntansi terhadap kemauan meniti karir di KAP. Menurut data di tabel 1, minat berkarir di KAP dipengaruhi secara negatif oleh pengetahuan akuntansi. Artinya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan akuntansi tinggi cenderung mempunyai minat yang lebih rendah dalam meniti karir di KAP. Penelitian ini diperkuat oleh Dewi & Pravitasari (2022) yang mengemukakan pengetahuan akuntansi memberikan efek penurunan minat meniti karir di KAP.

Pengetahuan dapat meningkatkan kesadaran, sehingga perilaku seseorang dapat disesuaikan dengan pengetahuan yang dimiliki (Hijriyanah et al., 2024). Temuan dalam penelitian menunjukkan jika mahasiswa memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi, keinginan meniti karir di KAP akan berkurang. Artinya, pengetahuan yang lebih tinggi mengenai akuntansi dapat membuat mahasiswa lebih memahami kompleksitas pekerjaan di KAP, seperti tugas yang berat, tekanan waktu, dan kewajiban profesional yang besar. Namun, pemahaman ini dapat menciptakan persepsi negatif yang mengurangi minat mereka untuk berkarir di bidang tersebut. Sebaliknya, mahasiswa dengan pengetahuan akuntansi yang lebih rendah cenderung kurang menyadari tantangan tersebut, sehingga mereka mungkin memiliki minat yang lebih besar untuk mengejar karir di Kantor Akuntan Publik karena menganggapnya sebagai profesi yang bergengsi dan menjanjikan.

Teori *expectancy* mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap hasil dari upaya mereka memengaruhi motivasi mereka untuk mengambil tindakan tertentu (Meyer et al., 2019). Jika mahasiswa percaya bahwa pengetahuan akuntansi mereka

akan membuka peluang karir yang menguntungkan di KAP, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengejar profesi tersebut. Namun, jika pemahaman mereka tentang tantangan melebihi manfaat yang dirasakan, motivasi mereka untuk memilih karir di KAP dapat berkurang. Hal ini memberikan implikasi bahwa pemahaman tanpa disertai penekanan pada peluang karir dan pengembangan profesional di Kantor Akuntan Publik dapat menyebabkan mahasiswa merasa kurang tertarik.

Dengan persepsi bahwa pengetahuan akuntansi yang baik akan menghasilkan peluang karir yang lebih baik, individu berekspektasi mampu mendapatkan imbalan lebih tinggi dan pengakuan profesional. Afdatil et al. (2021) mengatakan, apabila seseorang yakin dan belajar dengan giat maka akan memperluas pemahaman akuntansi, dan dengan pemahaman akuntansi yang mendalam, akan meningkatkan nilai atau daya tarik yang lebih dalam untuk meniti karir di KAP. Tingginya pemahaman akuntansi yang dimiliki seseorang akan meningkatkan peluang seseorang untuk meniti karir di KAP. Pemahaman akuntansi yang tinggi dipengaruhi oleh kemauan seseorang untuk mempelajari dan memahami bidang akuntansi. Maka dari itu, semakin tinggi tingkat kepekaan dan keyakinan terhadap pengetahuan akuntansi, maka semakin tinggi juga keinginan seorang untuk meniti karir di KAP (Dewi & Pravitasari, 2022). Studi oleh Hutagalung & Sudjiman (2022), (Fitriawati, 2023), dan Cahyaningrum et al. (2024) mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi berdampak pada keinginan mahasiswa dalam menekuni karir di KAP. Apabila dilihat dari distribusi frekuensi variabel pengaruh pengetahuan, mayoritas jawaban responden menyatakan setuju dengan persentase sebesar 63,6%. Artinya, mayoritas responden memiliki pemahaman dasar yang baik terhadap konsep dan fungsi neraca saldo yang merupakan salah satu komponen penting dalam akuntansi. Berdasarkan temuan ini, institusi pendidikan perlu menyediakan pelatihan praktis dan akses sertifikasi profesional untuk memperkuat pemahaman akuntansi mahasiswa dan meningkatkan kompetensi mereka di dunia kerja.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir di Kantor Akuntan Publik

Informasi dalam tabel 1 mengungkapkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki dampak positif pada minat berkarir di KAP. Artinya, semakin besar peluang pasar kerja di KAP, semakin besar keinginan untuk meniti karir di KAP. Studi ini diperkuat oleh Fitriana & Yanti (2023) dan Artati & Sinarwati (2024) dimana mereka mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja berdampak positif pada karier di KAP. Pertimbangan pasar kerja adalah suatu aspek yang signifikan yang diperhitungkan individu dalam membuat keputusan pilihan pekerjaan. Setiap pekerjaan memberikan kesempatan yang bervariasi, dan pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih besar biasanya lebih menarik minat (Afdatil et al., 2021). Profesi dengan pasar kerja yang lebih besar akan lebih menarik bagi pencari kerja, termasuk mahasiswa akuntansi yang mencari prospek karir yang lebih baik. Semakin baik peluang pasar kerja di KAP, semakin besar keinginan mahasiswa untuk membangun karir di KAP. Hal ini meliputi beberapa aspek yang mempengaruhi daya tarik profesi, seperti ketersediaan lowongan pekerjaan, stabilitas karir, dan prospek kemajuan karir.

Seiring dengan meningkatnya pertimbangan pasar kerja, minat untuk berkarir di KAP akan bertambah. Pertimbangan pasar kerja juga mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap pekerjaan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti nilai dan peluang yang ditawarkan oleh pekerjaan tersebut. Salah satu alasan mengapa mahasiswa akuntansi menjadikan akuntan publik sebagai pilihan karir mereka adalah karena semakin banyak informasi tentang perusahaan yang berdiri, baik badan hukum maupun perseorangan, dan bahwa layanan akuntan publik akan semakin dicari. Peluang pada beberapa profesi lebih sulit karena adanya pesaing pada profesi atau spesialisasi tersebut. Terlebih lagi, minimnya lapangan pekerjaan pada profesi ini tentunya akan mengurangi minat seseorang dalam memilih karir (Nurhalisa & Yuniarta, 2020).

Teori *expectancy* ini menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi motivasi individu dengan cara mempengaruhi keputusan mereka untuk menetapkan berkarir di KAP yang selaras pada harapan mereka. Pertimbangan pasar kerja adalah aspek signifikan yang memberikan dampak kepada mahasiswa dalam meniti karir di KAP. Dalam memilih karir yang ingin ditekuni, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan ketersediaan kesempatan kerja, keamanan kerja, bahkan kemungkinan kemajuan dalam profesinya, khususnya di bidang akuntansi, mengingat pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif. Jika profesi akuntan publik dinilai lebih tinggi di pasar kerja dibandingkan profesi lainnya, mahasiswa akuntansi mungkin lebih cenderung bekerja di KAP (Elviadmi et al., 2022).

Mahasiswa akuntansi yang mempertimbangkan pasar kerja percaya bahwa mereka akan mudah menemukan posisi yang sesuai di KAP. Pertimbangan pasar kerja yang lebih menguntungkan pada pekerjaan audit juga dapat meningkatkan minat mahasiswa. Faktor-faktor seperti gaji yang lebih baik, pelatihan profesional yang lebih lengkap, pengakuan profesional yang lebih baik, serta suasana kerja yang kondusif mampu memberikan pengaruh pada keinginan minat mahasiswa untuk memutuskan berkarir di KAP. Jadi, mahasiswa dapat mempertimbangkan bahwa karir sebagai auditor memiliki potensi karir yang lebih baik dan lebih stabil, sehingga mereka lebih cenderung pada profesi itu. Penelitian oleh Dewi & Pravitasari (2022), Amelia & Banjarnahor (2023) dan Silfa et al. (2024) mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja berdampak pada keinginan mahasiswa akuntansi dalam berkarir di KAP. Apabila dilihat dari sebaran frekuensi variabel pertimbangan pasar kerja, mayoritas jawaban pengisi kuesioner adalah setuju dengan persentase 72,8%. Artinya, mayoritas responden setuju bahwa KAP memiliki prospek karir yang stabil, yang menjadi faktor penting dalam mempertimbangkan karir di bidang tersebut. Mahasiswa akuntansi menganggap karir di KAP sebagai pilihan yang terjamin dan berkelanjutan, sehingga semakin besar minat mereka untuk membangun karir di bidang ini. Berdasarkan temuan ini, institusi pendidikan dan KAP perlu menyediakan program magang dan pelatihan profesional untuk meningkatkan minat karir di KAP.

Pengetahuan Akuntansi yang Dimoderasi oleh Penghargaan Finansial terhadap Minat di Kantor Akuntan Publik

Coefficient X1Z yang tidak standar adalah -0,02 dan (sig) *t* adalah 0,544, lebih besar dari 0,05 (>5%), menurut tabel 2. Hasilnya adalah H3 ditolak karena penghargaan finansial tidak mampu memoderasi hubungan pengetahuan akuntansi dan minat meniti karir di KAP. Hasil ini memberikan gambaran bahwa penghargaan finansial tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih profesi Akuntan Publik sebagai jalur karir walaupun penghargaan finansial sering dianggap sebagai faktor penting dalam motivasi kerja

Penghargaan finansial yang tinggi sering dianggap sebagai daya tarik utama, terutama bagi individu dengan pengetahuan akuntansi yang tinggi, karena dianggap dapat menjadi insentif yang mendorong mereka untuk memilih karir di KAP (Gersang, 2024). Individu yang memiliki pengetahuan akuntansi yang kuat cenderung mempertimbangkan KAP sebagai pilihan karir yang menjanjikan, dengan harapan bahwa imbalan finansial yang besar akan memperkuat keputusan mereka untuk berkarir di sana (Cahyaningrum et al., 2024). Namun, hasil studi ini menunjukkan penghargaan finansial tidak mampu memoderasi dampak pengetahuan akuntansi pada minat mahasiswa akuntansi dalam meniti karir di KAP, meskipun penghargaan finansial secara teori dapat memperkuat daya tarik profesional di KAP. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun penghargaan finansial memang dapat memberikan motivasi tambahan, penentuan profesi mahasiswa akuntansi lebih ditentukan oleh aspek-aspek lain. Dengan kata lain, penghargaan finansial tidak memperkuat keputusan mahasiswa dalam mempertimbangkan KAP sebagai pilihan karir.

Mahasiswa akuntansi dengan pengetahuan tinggi, meskipun menyadari potensi imbalan finansial yang tinggi, lebih cenderung melihat karir di KAP sebagai sebuah kesempatan untuk mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan mereka dalam lingkungan yang menantang dan berkembang. Mereka mungkin lebih fokus pada bagaimana mereka dapat memperoleh pengalaman dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan, yang pada akhirnya akan memberi mereka posisi yang lebih baik dalam profesi tersebut, dibandingkan dengan hanya mengejar penghargaan finansial semata. KAP, dengan reputasinya yang baik dan pengakuan dalam dunia profesional, seringkali lebih dilihat sebagai tempat untuk mencapai stabilitas profesi dan pencapaian karir yang berkelanjutan, daripada sekadar tempat yang menawarkan gaji tinggi di awal karir (Silfa et al., 2024).

Dengan kata lain, meskipun penghargaan finansial yang tinggi dapat menjadi faktor yang menarik, mahasiswa akuntansi dengan pengetahuan yang lebih tinggi tampaknya memprioritaskan aspek-aspek non-finansial dalam pengambilan keputusan karir mereka. Hal ini selaras dengan *expectancy theory* yang mengemukakan dimana individu akan terdorong untuk berusaha lebih intens ketika mereka percaya bahwa usaha yang dilakukan akan membuahkan hasil yang memuaskan (*expectancy*), yang akhirnya akan memberi mereka hasil yang memenuhi kebutuhan dan tujuan pribadi mereka (Afdatil et al., 2021). Dalam hal ini, mahasiswa akuntansi melihat profesi di KAP bukan hanya sebagai peluang untuk mendapatkan penghasilan, tetapi sebagai platform untuk menerapkan pengetahuan akuntansi mereka secara maksimal. Mereka lebih tertarik pada bagaimana profesi ini dapat menawarkan perkembangan karir yang stabil, peningkatan kompetensi profesional, serta pengakuan atas keterampilan dan dedikasi mereka. Pengalaman kerja yang menantang, pelatihan yang berkelanjutan, dan peluang

untuk bekerja dengan klien dari berbagai industri memberikan daya tarik tambahan bagi mahasiswa dengan pengetahuan akuntansi yang tinggi. Berdasarkan temuan ini, institusi pendidikan perlu menyesuaikan kurikulum dengan pelatihan praktis dan sertifikasi profesional, sementara KAP harus menonjolkan peluang karir jangka panjang dan reputasi profesi untuk menarik mahasiswa yang fokus pada pengembangan keterampilan dan stabilitas karir.

Pertimbangan Pasar Kerja yang Dimoderasi oleh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Output dari analisis, sebagaimana tertera pada tabel 2, memperlihatkan bahwa koefisien β_{X2Z} yang tidak terstandarisasi adalah 0,020 dan (sig) t yaitu 0,000 ($< 5\%$). Hubungan antara pertimbangan pasar kerja dan minat mahasiswa akuntansi dalam meniti karir di KAP dapat dimoderasi oleh penghargaan finansial, sehingga hal ini mendukung Hipotesis 4. Dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial mampu memoderasi hubungan antara pertimbangan pasar kerja dan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di KAP, sehingga hipotesis 4 diterima. Penghargaan finansial dapat diartikan sebagai imbalan atau penghargaan dalam wujud uang yang diserahkan ke individu sebagai kompensasi dari kontribusi yang mereka berikan dalam sebuah organisasi atau pekerjaan (Gersang, 2024). Berdasarkan hasil analisis di atas, penghargaan finansial secara teori dapat menjadi faktor yang memperkuat daya tarik pasar kerja di KAP, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berfungsi sebagai moderator dalam hubungan antara pertimbangan pasar kerja dan minat mahasiswa untuk berkarir di KAP. Dengan kata lain, penghargaan finansial memperkuat keputusan mahasiswa dalam mempertimbangkan pasar kerja di KAP sebagai pilihan karir. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menganggap penghargaan finansial sebagai faktor penting lebih cenderung melihat profesi Akuntan Publik sebagai jalur karir yang menarik dan sesuai dengan tujuan pribadi mereka.

Menurut teori *expectancy*, motivasi seseorang dipengaruhi oleh hasil yang diharapkan dari tindakannya. Afdatil et al. (2021) mengatakan, orang akan termotivasi untuk bekerja bila mereka mengharapkan usaha-usaha yang ditingkatkan akan mengarah pada peningkatan balas jasa tertentu dan menilai balas jasa sebagai hasil dari usaha-usahanya. Individu akan tertarik untuk berkarir di KAP jika mereka yakin bahwa KAP memberikan stabilitas pekerjaan dengan prospek kerja dalam jangka panjang yang kemudian juga akan diberi imbalan dengan gaji yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berfungsi sebagai faktor moderasi yang memperkuat hubungan antara pertimbangan pasar kerja dan minat mahasiswa untuk berkarir di KAP. Dengan kata lain, mahasiswa yang menganggap penghargaan finansial sebagai faktor penting dalam karir mereka akan lebih cenderung memilih KAP sebagai jalur karir, mengingat stabilitas pekerjaan dan imbalan finansial yang ditawarkan oleh profesi ini.

Lebih jauh, temuan ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa untuk memilih KAP didorong tidak hanya oleh peluang pengembangan keterampilan dan pengakuan profesional, tetapi juga oleh ekspektasi akan penghargaan finansial yang kompetitif. Penghargaan finansial memperkuat keputusan mereka dalam mempertimbangkan KAP sebagai pilihan karir, karena mereka melihat prospek penghasilan yang tinggi sebagai bagian dari hasil yang diharapkan dari

usaha mereka. Selain itu, persepsi tentang stabilitas pasar kerja di profesi ini, yang dipengaruhi oleh permintaan yang terus meningkat akan transparansi keuangan dan regulasi audit, menjadi faktor yang semakin signifikan, dengan penghargaan finansial yang berperan sebagai insentif tambahan dalam menarik mahasiswa untuk memilih karir di KAP.

Dengan demikian, penghargaan finansial berperan penting dalam memperkuat daya tarik di KAP. Penghargaan finansial tidak hanya berfungsi sebagai kompensasi atas pekerjaan yang dilakukan, tetapi juga memberikan keyakinan bahwa usaha yang diberikan akan dihargai dengan hasil yang sebanding, sehingga memperkuat keputusan mahasiswa untuk memilih dan bertahan dalam karir di KAP. Implikasi dari temuan ini adalah institusi pendidikan perlu menekankan penghargaan finansial dalam kurikulum, sedangkan KAP harus memperkuat citra profesi dengan imbalan finansial yang kompetitif dan stabilitas pekerjaan untuk menarik mahasiswa.

KESIMPULAN

Hasil studi mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif, sementara pertimbangan pasar kerja memberikan dampak positif pada minat berkarir di KAP serta penghargaan finansial memperlemah pengaruh positif pengetahuan akuntansi dan memperkuat dampak positif pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di KAP.

DAFTAR RUJUKAN

- Adyatma, D. M. D., & Latrini, Y. M. (2023). The Effect of Accounting Knowledge, Family Environment, and Labor Market Considerations on Accounting Student Career Interest as Public Accountants. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 7(1), 185–192. www.ajhssr.com
- Afdatil, Erawati, T., & Wardani, D. K. (2021). Pengaruh persepsi penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan akuntansi terhadap pemilihan profesi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 197–221. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/view/6027>
- Alimbudiono, R. S. (2020). Accounting Knowledge as a Contributing Intention on Improving Public Accounting Profession. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 801–809. <http://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.801>
- Amelia, N., & Banjarnahor, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *ECo-Buss*, 6(1), 271–286. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.784>
- Ari, K. B. J., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ga. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2), 1–12.
- Artati, L. P. W., & Sinarwati, N. K. (2024). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Kasus

- Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 15(01), 31–42. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.53761>
- Azkiya, Z. A., & Nurani, Y. A. B. B. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier di Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1785–1794. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i1.16059>
- Cahyaningrum, A., Samanto, H., & Ningsih, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 169–178.
- Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 707. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4677>
- Djamil, N., & Putra, B. D. A. (2023). Dynamics of Interest Among Undergraduate Accounting Students in Stae Universities in Pekanbaru City Toward a Career as a Certified Public Accountant. *SOROT*, 18(2), 125–140. <https://doi.org/10.31258/sorot.18.2.125-50>
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga dan Fleksibilitas Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang). *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 1(2), 150–164. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- Erawati, T., & Welan, M. B. (2022). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial dan Pemahaman Ajaran Tri Pantangan Terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(4), 219–226. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i4.74>
- Fitriana, D., & Yanti, H. B. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i1.174>
- Fitriawati, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 552–566.
- Gersang, R. N. (2024). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi Karir, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Univ. Dhana, 1(1).
- Hijriyanah, A., Muliza, A. T., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Interpersonal Individu, Pengetahuan Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1637–1649. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.257>

- Hutagalung, C. D. G., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Persepsi Tentang Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Mahasiswa Peminatan Audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 444–455. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.127>
- Mauri, G., Eliyanora, & Siskawati, E. (2022). Persepsi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i2.32>
- Meyer, J., Fleckenstein, J., & Köller, O. (2019). Expectancy value interactions and academic achievement: Differential relationships with achievement measures. *Contemporary Educational Psychology*, 58, 58–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.01.006>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *UBHARA Accounting Journal Volume*, 1(November), 391–399. <http://journal.febubhara-sby.org/ua>
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Abdurrahman, M. Z. (2022). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Al-Kalam : Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 143–153. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i2.6635>
- Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2023). Pengaruh penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 717–726. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Rofikah, S., & Norsain. (2022). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(1), 50–70. <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i1.2042>
- Rosalina, D., Yuliari, K., Purnamasari, W., & Zati, M. R. (2020). Factors Affecting Intention in Accounting Study Program Students Choosing the Public Accountant Profession. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.3262>

- Saraswati, C. I. P., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2023). Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Etika, Independensi, Situasi Audit dan Pengalaman Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 5(2), 403–412.
- Silfa, A., Supartini, & Widyaswati, R. (2024). Analisis Pengaruh Persepsi Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik: Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Tunas Pembangunan, Universit. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 5082–5094. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2112>
- Sofyan, Amalia, N., Nuraisyah, B, M. I., Mustaryanti, Burhan, N. S., & Hamdi, A. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terkait Pengaruh Kualitas Auditing Sektor Publik. *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah Dan Pengembangan Dan Pengembangan*, 7, 1–10. <https://doi.org/10.35905/banco.v4i2.3369>
- Sufiyati, M. S. S. P. D. (2019). Factors Affecting The Selection Of Student Career As A Public Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 23(2), 269. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i2.588>
- Sugiantini, N. K., & Muliati, N. K. (2023). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Keluarga dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 191–204. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.3243>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suratman, & Wahdi, N. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 251–264. <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Tyas, N. E. W., Maryono, & Muhammad, A. M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Wicaksono, Y., & Aisyah, M. nur. (2017). Pengaruh Finansial, Lingkungan Kerja dan Tipe Kepribadian Untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1–19.
- Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Pentingnya Minat Dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan Dan Konseling Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan [the Importance of Interest and Talent in Choosing a Prospective Study Program in Industry Through Career. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.59027/alihtiram.v1i1.205>